



**STUDI TENTANG RAGAM HIAS BATIK LOEMPO DI KAMPUNG AMPUAN
LUMPO KECAMATAN IV JURAI,
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

ReyAdinda Trikurnia, Yusmerita

Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email : Reyadinda13@gmail.com,

Email : Yusmerita@fpp.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian batik loempo ini dilatar belakangi dengan batik minang yang sudah ada, seperti batik tanah liak dan batik minang lainnya. Dengan motif minang yang sudah ada, hal ini membuat batik loempo tampil dengan cirikhasnya sendiri. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan desain motif, kombinasi warna, serta proses pembuatan desain ragam hias batik loempo. Metode dalam kajian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan awal, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam kajian ini merupakan pemilik dan pengerajin Batik Loempo. Hasil pengkajian ini diketahui bahwa batik loempo memiliki motif batik yang di angkat dari motif ukiran rumah gadang seperti siriah gadang, aka cino, itiak pulang patang, kaluak paku, bungo pacu ari-ari, rumah gadang, rangkiang, harimau kuranji, naga, burung hong, dan ada ikon daerah yang di stilasi ke motif batik loempo seperti tugu rabab pasisia, jam gadang dan sebagainya. Untuk kombinasi warna yang digunakan yaitu warna monokromatis, analogus. Proses pembuatan desain motif ragam hias yang pertama mencari sumber inspirasi dari ukiran rumah gadang dan lingkungan sekitar kemudian distilasi menjadi motif batik, setelah itu di desain melalui komputer dengan aplikasi photoshop dengan desain yang diinginkan dalam satu bidang kain, setelah itu desain motif dipindahkan ke kertas minyak baru di complak ke kain yang akan di canting menjadi kain batik.

Kata Kunci: Batik Loempo, Motif, Warna, Proses Pembuatan

ABSTRACT

This research on batik Loempo is based on existing Minang batik, such as Tanah Liek batik and other Minang batik. With an existing Minang motif. This makes batik loempo appear with its own characteristics. This study aims to describe the design of motifs, color combinations, and the process of making batik decorative Loempo designs. The method in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data were reviewed and analyzed by means of data reduction, data presentation and conclusion drawing. Informants in this study are the owners and craftsmen of Batik Loempo. The results of this study indicate that batik loempo has batik motifs that are lifted from the carvings of rumah gadang such as siriah gadang, aka cino, itiak home patang, kaluak nails, Bungo Pacu ari-ari, rumah gadang, rangkiang, tiger kuranji, dragon, hong bird, and there are regional icons that are stylized into batik motifs Loempo such as the rabab pasisia monument, jam gadang and so on. The color combinations used are monochromatic, analogous. The process of making decorative motif designs, firstly looking for a source of inspiration from the carvings of the Rumah Gadang and the surrounding environment then distillation into batik motifs, after that it is designed through a computer with the Photoshop application with the desired design in one area of fabric, after that the motif design is transferred to new oil paper. traced to the cloth that will be canting into batik cloth.

PENDAHULUAN

Batik loempo ini mengangkat motif minang serta mengangkat motif – motif yang ada pada ukiran rumah gadang yang menggambarkan alam dan kebudayaan di minangkabau. Tidak hanya dari kebudayaan masyarakat yang dijadikan motif ,flora dan fauna pun juga dijadikan motif batik yang menggambarkan kehidupan dan budaya di daerah tersebut. Dan batik loempo juga mengangkat suatu ikon dalam motif batiknya dipadupadankan dengan motif yang ada sehingga memiliki cerita di balik motif tersebut.

Batik loempo banyak memakai jenis motif naturalis dan geometris seperti motif siriah gadang, kaluak paku,saik galamai,itiak pulang patang dan sebagainya. Perbedaan batik loempo dengan batik tanah liek yang sama-sama batik dari minang yaitu dari segi kombinasi warna dan proses pewarnaannya. Batik loempo memiliki kombinasi warna yang lebih bervariasi seperti, merah,kening,hitam atau kecoklatan dan warna dihasilkan dari pewarna alami yang ada di daerah tempat usaha batik loempo. Sedangkan batik tanah liek kombinasi warnanya cenderung lebih kecoklatan,cream,dan sebagainya. Dan dari motif batik loempo dan batik tanah liek hampir sama akan tetapi batik loempo juga memiliki motif batik yang sudah di modifikasi dari motif minang yang ada di ukiran rumah gadang. Waktu yang cukup lama hanya untuk menghasilkan satu produk sulaman yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian batik loempo ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Rumah Batik Loempo yang terletak di Kenegarian Ampuan Lumpo,Kecamatan IV Jurai Painan, pemilik dari Rumah Batik Loempo ini adalah ibu Novia Hartini. Informan penelitian ini adalah pemilik usaha batik loempo dan pengerajin batik loempo. pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan awal, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini peneliti sebagai perencana, pelaksana dan pembuat kesimpulan. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Desain Motif dan Pola Hias Batik Loempo

Ragam hias yang di temui pada Usaha Batik Loempo terdiri dari ragam hias berupa desain motif dan pola hias dari batik loempo. Dilihat dari bentuk desain motif ragam hias batik loempo terdiri dari ragam hias naturalis dan dekoratif dapat dilihat dari batik cap, motif yang dipakai berupa itiang pulang patang, siriah gadang,aka cino, pucuk rabuang, daun gambir dan kaluak paku. Sedangkan pada batik tulis lebih bervariasi seperti adanya motif yang berbentuk ikon sebuah daerah seperti tugu rabab,rumah gadang,rangkiang harimua kuranji. Motif yang ada di batik loempo ini terinspirasi dari askah-naskah kuno yang berisikan gambaran motif yang ada di rumah gadang minang kabau. Setyaningsih dan Yoyok Yermiandhoko (2015:2212) berpendapat ragam hias mempunyai ciri-ciri seperti berikut, menggambarkan bentuk hiasan pada bidang datar , berupa motif hias, penataan pola motif yang berulang.

Dilihat dari pola hias batik loempo sering memakai pola serak, pola pinggiran, pola simetris, dan pola mengisi bidang. memakai pola yang terkonsep sesuai bentuk kain, misalnya untuk kain yang digunakan sebagai kain panjang atau selendang itu menggunakan pola serak, kalau seperti kain sarung itu memakai kepala atau pola pinggiran, dan ada juga bentuk pola simetris.

Berikut beberapa dokumentasi yang di dapatkan penulis saat penelitian ke lapangan



Gambar 01. Motif Rangkang dan Siriah Gadang dengan Pola Pinggir dan Mengisi Bidang

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 02. Motif Pucuk Rabuang dan Itiak Pulang Patang Pola Mengisi Bidang dan Pinggiran

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Kombinasi Warna Batik Loempo

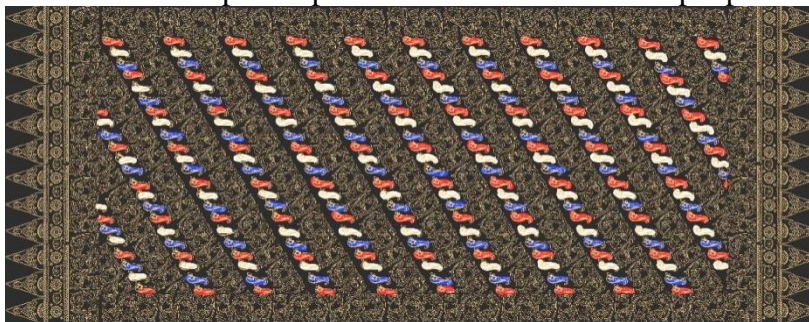
Menurut Yuliarna (2016: 108) “kombinasi warna artinya meletakkan dua warna atau lebih secara berjejer untuk mendapatkan paduan yang selaras, serasi, dan menarik. Kombinasi warna yang diterapkan pada desain ragam hias, meliputi: nuans, harmoni, kontras, komplementer, netral, monokromatik, polikromatik, analog, dan triad.

Untuk kombinasi warna pada batik loempo bermacam-macam, ada warna merah, hitam, putih dan berbagai macam warna coklat, kebanyakan memakai warna netral karena memakai pewarna alami. Untuk perpaduannya memakai warna kuning, biru, hijau, ungu dan lainnya. Batik loempo memakai kombinasi warna yang sering dipakai untuk desain ragam hias batik loempo seperti ada kombinasi warna monokromatis, triad, analogus, netral dan sebagainya.

Batik loempo tidak memakai pewarna sintetis saja tapi juga memakai pewarna alami yang ada di sekitar tempat produksi batik loempo. Warna yang ada dan sering dipakai seperti gambir, kulit manggis, kulit jengkol, kulit pinang masih banyak warna lainnya. Kebanyakan warna yang di hasilkan itu warna-warna coklat.

3. Teknik Proses Pembuatan Desain Motif Ragam Hias Batik Loempo

Menurut Agustina dkk (37:2010) proses pembuatan desain ragam hias diperlukan beberapa langkah seperti menganalisis bentuk motif, menggambar sesuai ukuran asli, motif di stilasi menjadi motif batik, mengisi isen-isen batik. Proses pembuatan desain motif ragam hias batik loempo terdiri dari mencari inspirasi pada ukiran yang ada di rumah gadang, yang kemudian dipilih dan distilasi di jadikan ke motif batik itulah yang diterapkan ke motif batik loempo. Setelah itu motif yang di dapat di desain dulu lewat komputer dengan aplikasi Adobe Photoshop dan Clip Studio Paint, kemudian setelah desain sudah rapi dan bagus baru dicetak dan diberikan ke pengerajin lalu pengerajin mulai mencanting dan mencap. Sebelum proses mencanting dilakukan motif yang sudah di cetak di pindahkan ke kertas minyak baru dari kertas minyak di cemplak ke kain yang akan di canting, sedangkan proses cap dari motif yang sudah di cetak dari digital langsung kain di cap sesuai desainnya. Setelah selesai baru lah kain di warna dan penyelesaian akhir. Berikut proses pembuatan desain motif sampai proses canting dan cap



Gambar 01. Desain batik loempo digital

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 02. Pemindahan motif kekain

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 03. Proses mencanting

Sumber: Dokumen Pribadi

Kemudian berikut proses mencap pada kain sesuai dengan desain motif yang sudah di berikan. Sebelum mencap kain di beri warna dulu baru setelah itu kain di cap.



Gambar 04. Pewarnaan dasar kain

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 05. Proses pengecapan

Sumber: Dokumen Pribadi

KESIMPULAN

Dari hasil kajian yang dilakukan di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan tentang Usaha Batik Loempo yang di tinjau dari desain motif, pola hias, kombinasi warna, dan teknik dalam proses membuat desain motif ragam hias sebagai berikut :

1. Ragam hias yang di temui pada Usaha Batik Loempo terdiri dari ragam hias berupa desain motif dan pola hias dari batik loempo. Dilihat dari bentuk desain motif ragam hias batik loempo terdiri dari ragam hias naturalis dan dekoratif dapat dilihat dari batik cap, motif yang dipakai berupa itiang pulang patang, siriah gadang, aka cino, pucuk rabuang, daun gambir dan kaluak paku. Sedangkan pada batik tulis lebih bervariasi seperti adanya motif yang berbentuk ikon sebuah daerah seperti tugu rabab, rumah gadang, rangkiang harimua kurangi. Dilihat dari pola hias batik loempo sering memakai pola hias serak, pinggiran, simetris, dan mengisi bidang.
2. Kombinasi warna yang terdapat pada usaha batik loempo memakai kombinasi warna yang sering dipakai untuk desain ragam hias batik loempo seperti ada kombiasi warna monokromatis, triad, analogus, netral dan sebagainya.
3. Proses pembuatan desain motif ragam hias batik loempo terdiri dari mencari inspirasi pada ukiran yang ada di rumah gadang, yang kemudian dipilih dan distilasi di jadikan ke motif batik itulah yang diterapkan ke motif batik loempo. Setelah itu motif yang di dapat di desain dulu lewat komputer dengan aplikasi Adobe Photoshop dan Clip Studio Paint, kemudian setelah desain sudah ok baru dicetak dan diberikan ke pengerajin lalu pengerajin mulai mencanting dan mencap. Setelah selesai baru lah kain di warna dan penyelesaian akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Nandatul Hilmi. 2019 “Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan” . Jurnal Kapita Selekta Geografi, Vol 2 No 6. 2622-493
- Normanta Agus Purwasandi. 2012 “Studi Seni Batik Kontemporer Tanto Suheng di RT 02 / RW II Tegalrejo, Sondakan, Laweyan, Surakarta. perpustakaan.uns.ac.id
- Setyaningsih, Henny dan Yoyok Yermiandhoko. 2015. “Pemanfaatan Unsur Seni Rupa Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Menggambar Dekoratif di Sekolah Dasar”. Jurnal PGSD Vol. 03 No. 02.
- Yuliarma, Y. (2016). The Art of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman.